

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.4.1 Kondisi Geografis



Sumber : BPS Bangka Barat (2021)

Gambar 4.1 Peta wilayah Kabupaten Bangka Barat

Keberadaan wilayah geografis Kabupaten Bangka barat terletak Secara geografis, Kabupaten Bangka Barat terletak di bagian barat Pulau Bangka, pada posisi antara 105°00'-106°00' Bujur Timur dan 01°00'- 02°10' Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

1. Utara : Berbatasan dengan Laut Natuna
2. Selatan : Berbatasan dengan Selat Bangka
3. Timur : Berbatasan dengan Teluk Kelabat
4. Barat : Berbatasan dengan Selat Bangka

4.4.2 Kependudukan

Faktor pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yaitu sumber daya manusia yang meliputi penduduk yang tinggal di wilayah tersebut. Sebagai unsur yang paling menentukan dalam pembangunan maka pemerintah dalam hal ini harus memperhatikan laju pertumbuhan

penduduk yang mesti terkendali, mengingat banyak aspek yang berkaitan langsung dengan masalah kependudukan seperti penyediaan bahan makanan, perumahan, pendidikan, kesehatan serta penyiapan lapangan pekerjaan disamping juga faktor keamanan dan lain sebagainya. Berikut jumlah penduduk per Kecamatan :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Rata-rata Kepadatan Penduduk per KM
1	Kelapa	34.823	61
2	Tempilang	28.246	61
3	Muntok	53.008	105
4	Simpang Teritip	30.658	48
5	Jebus	22.531	64
6	Parittiga	35.261	100

Sumber : BPS Kabupaten Bangka Barat

4.4.3 Komoditas Daerah

a. Pertanian dan Perkebunan

Jika dilihat dari infrastruktur pertanian, khususnya pada irigasi masih belum dapat difungsikan secara maksimal. Irigasi teknis sebagai saluran sekunder baik permanen maupun non permanen secara fungsional sudah siap dikoneksikan, akan tetapi terkendala pada saluran tersier untuk pengairan yang sampai dengan tahun 2020 masih belum berjalan secara optimal. Dari total areal pertanian seluas 4.939 ha di Kabupaten Bangka Barat, berdasarkan data dari L2BP luas sawah yang telah beririgasi teknis seluas 2.701,78 ha (54,70%).

Perkembangan urusan sektor pertanian tergolong lambat, disisi lain pertanian ini merupakan sektor penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal dasar yang menjadi kendala pada sektor ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan usaha pertanian karena preferensi masyarakat lebih ke sektor pertambangan. Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi yang tinggi dalam bidang perkebunan. Komoditas perkebunan yang menjadi andalan di Kabupaten Bangka Barat adalah antara lain karet, lada, dan kelapa sawit. Hasil perkebunan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Perkebunan Kabupaten Bangka barat

No	Jenis	Produksi (ton)
1	Kelapa sawit	220.513
2	Lada	3.457
3	Karet	12.054

Sumber : Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Bangka Barat

b. Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Bangka Barat memiliki luas sekitar 116.245,33 ha. Kawasan ini terdiri dari hutan lindung seluas 29.291,35 ha, hutan produksi seluas 78.341,71 ha, dan hutan konservasi seluas 8.612,28 ha. Dari ketiga fungsi hutan yang ada di Kabupaten Bangka Barat tersebut, terdapat potensi kehutanan yang cukup besar dengan luasan hutan produksi seluas 78.341,71 ha. Berikut daftar luas hutan di kabupaten Bangka Barat :

Tabel 4.3 Daftar Kawasan Hutan di kabupaten Bangka Barat

Kecamatan	Hutan Lindung (Ha)	Hutan Produksi (Ha)	Hutan Konservasi (Ha)
Jebus	8.229,23	12.187,16	0
Kelapa	1.708,32	7.740,34	1.270,39
Muntok	4.801,74	8.884,28	3.354,02
Parittiga	7.455,37	16.207,84	0
Simpang Teritip	4.684,47	28.740,03	3.888,89
Tempilang	2.412,22	4.582,06	109,8

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Bangka Barat

c. Peternakan

Peternakan di Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi untuk dikembangkan. Jenis ternak yang dikembangkan di Kabupaten Bangka Barat meliputi sapi, kambing, kerbau, dan domba. Adapun yang dominan adalah sapi dan kambing. Produksi daging ruminansia yang terdiri dari sapi, kambing, kerbau, dan domba menurun dari 314.335 kg dengan populasi 2.231 ekor di tahun 2019 menjadi 258.551 kg dengan populasi sebanyak 1.971 ekor di tahun 2020. Pengembangan peternakan di Kabupaten Bangka Barat difokuskan untuk jenis ternak sapi dalam rangka pemenuhan kebutuhan lokal yang sampai saat ini masih sangat tergantung dari luar wilayah Kabupaten Bangka Barat. Secara umum, peternak sapi di Kabupaten Bangka Barat terbagi menjadi dua, yaitu peternak yang mulai dari pembibitan dan peternak yang fokus pada penggemukan daging.

d. Perikanan

Nilai produksi perikanan tangkap yang memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai produksi budidaya air tawar dan nilai produksi budidaya air laut. Rendahnya produksi perikanan budidaya, baik budidaya air tawar maupun air laut di Kabupaten Bangka Barat disebabkan karena rendahnya minat masyarakat untuk mengonsumsi ikan budidaya baik air tawar maupun laut. Kondisi ini berdampak pada rendahnya usaha budidaya perikanan. Selain itu, terlihat juga dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami kenaikan nilai produksi dari Rp239.730,422 juta pada tahun 2016 menjadi Rp632.902 juta di tahun 2020. Kenaikan nilai produksi perikanan selain pada perikanan tangkap juga terjadi pada budidaya air tawar dan budidaya air laut.

e. Pariwisata

Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Berbagai jenis potensi wisata tersebar di 6 kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Barat. Selain itu, Bangka Barat terdapat wisata religi, wisata sejarah, hingga wisata pulau. Masjid Jamik dan Kelenteng Kung Fuk Miao di Kecamatan Muntok merupakan bagian dari wisata religi. Sementara wisata sejarah terdapat Pesanggarahan Menumbing, Pesanggarahan Muntok atau Wisma Ranggung, Rumah Mayor, dan Museum Timah Indonesia yang berada di Kecamatan Muntok. Sedangkan Pulau Nanas yang terletak di Kecamatan Parittiga menjadi tempat strategis yang bisa dikembangkan menjadi wisata pulau.

f. Perindustrian

Industri menjadi salah satu aspek yang memiliki kontribusi tinggi dalam perekonomian di Kabupaten Bangka Barat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan industri pengolahan selama lima tahun terakhir, yakni periode 2016-2020. Penurunan industri pengolahan terjadi pada tahun 2020, seiring dengan penyebaran

pandemi Covid-19 yang berdampak besar terhadap perekonomian di berbagai daerah hingga di berbagai Negara.

g. Energi dan Sumber Daya Mineral

Urusan Energi Sumber Daya dan Mineral di Kabupaten Bangka Barat memiliki tiga indikator utama, yaitu persentase rumah tangga pengguna listrik, rasio ketersediaan daya listrik, dan persentase pertambangan tanpa izin. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengelolaan energi, dan sumberdaya mineral bukan menjadi kewenangan pemerintah kabupaten. Meskipun demikian, persoalan energi dan sumber daya mineral termasuk salah satu urusan yang juga harus diperhatikan dalam rangka pembangunan daerah berkelanjutan termasuk didalamnya adalah terkait penggunaan dan ketersediaan daya listrik.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

4.2.1 Sarana



Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Adapun kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian Kabupaten Bangka Barat yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka adalah kapal yang mengangkut kendaraan, penumpang dan barang yang mengangkut kendaraan, penumpang dari Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian,-Tanjung api-api sebagai berikut :

1. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak pada jasa angkutan penyeberangan dan pengelolaan pelabuhan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Fungsi utama perusahaan ini adalah menyediakan akses transportasi publik antar pulau yang

bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyeberangan guna mempercepat pembangunan (penyeberangan perintis). Berikut daftar kapal ro – ro milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka yang melayani angkutan penyeberangan pada lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api – api.

Tabel 4.1 Daftar Kapal Milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Lintasan Tanjung Kalian - Tanjung Api - Api

Nama Kapal	Keterangan
KMP. Menumbing Raya	
KMP. Mutis	

KMP. Kuala
Batee II






Sumber : Dokumentasi Tim Pkl Bangka 2021

2. PT. Dharma Lautan Utama

Perusahaan ini didirikan oleh Alm. Bapak Soekarno yang secara resmi menjadi Presiden Direktur Perusahaan. Pada awalnya, PT. Dharma Lautan Utama (PT. DLU) hanya mengoperasikan tiga (3) buah kapal feri yang disewa oleh PJKA. Pada tahun tersebut, PT. DLU berhasil membangun sebuah kapal baru. Kapal pertama tersebut diberi nama KMP. Joko Tole yang beroperasi pada lintasan Ujung – Kamal. Kantor Utama terletak di Jalan Pandan No. 12 Surabaya.

Tabel 4.2
 Daftar Kapal Milik PT. Dharma Lautan Utama di Lintasan
 Tanjung Kalian - Tanjung Api - Api

Nama Kapal	Keterangan
<p style="text-align: center;">KMP. Dharma Santosa</p>	
<p style="text-align: center;">KMP. Dharma Kosala</p>	
<p style="text-align: center;">KMP. Satya Kencana</p>	

KMP. Dharma
Kartika





Sumber : Dokumentasi Tim Pkl Bangka 2021

2. PT. Atosim Lampung Pelayaran

PT Atosim Lampung Pelayaran (ALP) adalah perusahaan pelayaran yang melayani rute penyeberangan jarak pendek maupun jarak panjang. Rute yang dilayaninya antara lain Merak – Bakauheni dan Jakarta – Bandar Lampung. Perusahaan ini berdiri sejak 9 April 2002. Tak hanya melayani penumpang secara reguler, PT Atosim Lampung Pelayaran juga kerap ikut melayani proyek mudik bareng saat lebaran yang diselenggarakan pemerintah. Pada musim mudik lebaran 2018, misalnya, perusahaan ini menang lelang jasa angkutan mudik gratis sepeda motor rute Jakarta – Lampung senilai Rp 1.542.268.000,- (sekitar Rp 1,5 miliar) dari Kementerian Perhubungan.

Tabel 4.3 Daftar Kapal Milik PT. Atosim Lampung Pelayaran di Lintasan Tanjung Kalian - Tanjung Api - Api

Nama Kapal	Keterangan
KMP. Mutiara Pertiwi	
KMP. Permata Lestari	

Sumber : Dokumentasi Tim Pkl Bangka 2021

3. PT. Jembatan Nusantara

PT. Jembatan Nusantara memulai perjalanan pada tanggal 16 Februari 1976 dengan nama PT. Jembatan Madura. Mengawali dengan 2 armada kapal, PT. Jembatan Madura berfokus melayani angkutan laut bagi penumpang dan kendaraan di lintas Ujung Kamal. Pengembangan perusahaan semakin terlihat pada tahun 1985 dengan hadirnya manajemen baru di PT. Jembatan Madura yang berhasil menjangkau hingga 10 lintas provinsi yang tersebar dari Lampung, Banten, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat,

Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara.

Tabel 4.4

Daftar Kapal Milik PT. Jembatan Nusantara di Lintasan Tanjung Kalian - Tanjung Api - Api


Nama Kapal	Keterangan
KMP. Jembatan Musi	


Sumber : Dokumentasi Tim Pkl Bangka 2021

4. PT. Prima Eksekutif

Tabel 4.5

Daftar Kapal Milik PT. Prima Eksekutif di Lintasan Tanjung Kalian - Tanjung Api – Api

Nama Kapal	Keterangan
KMP. Adhi Swadarma	


Nama Kapal	Keterangan
KMP. Andhika Nusantara	

Sumber : Dokumentasi Tim Pkl Bangka 2021

5. PT. Munic Line

PT. Munic Line adalah perusahaan pelayaran nasional yang didirikan pada tanggal 24 Februari 2006. Perusahaan ini didirikan atas dasar kepercayaan dan sistem keterbukaan yang diterapkan dan menjadi landasan dasar dalam proses pengoperasian perusahaan, sehingga dapat memberi motivasi dan kenyamanan terhadap semua pihak, khususnya kepada karyawan dan crew yang terlibat dalam manajemen operasional.

Tabel 4.6 Daftar Kapal Milik PT. Munic Line di Lintasan Tanjung
Kalian - Tanjung Api - Api

Nama Kapal	Keterangan
KMP. Gunsa 8	

Sumber : Dokumentasi Tim Pkl Bangka 2021

Tabel 4.7 Daftar Ship Particular di Lintasan Tanjung Kalian - Tanjung Api - Api

NO	NAMA KAPAL	JUMLAH KAPAL	PELAYARAN	TAHUN	GRT	KAPASITAS		DIMENSI				
						PNP	Kend. camp	Panjang (LOA)	Panjang (LBP)	Lebar (Breadth)	Depth	Draft
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	KMP. Mutis	3 Kapal	PT. ASDP INDONESIA FERRY PERSERO	1991	621	264	22 unit	45,00 m	40,00	11.00 M	3.20	2,45
2.	KMP. Kuala Batee II			1991	464	300	22 unit	45.00 m	38,25	11.00 M	3.20	1.95
3.	KMP. Menumbing Raya			2010	652	202	19 unit	45.5 m	40,8	12.00 M	3.20	2.15
4.	KMP. Dharma Kartika	4 kapal	PT.DHARMA LAUTAN UTAMA	1995	1305	360	28 unit	50.98 m	47.50	12 M	3.70	2.75
5.	KMP. Dharma Kosala			1984	625	200	25 unit	52.45 m	48.72	14.00 M	3.40	2.55
6.	KMP. Dharma Sentosa			1991	536	164	27 unit	46.65 m	41.76	13.50 M	3.50	2.90
7.	KMP. Satya Kencana			1984	536	300	25 unit	50.80 m	47.50	11.60 M	3.50	2.50
8.	KMP. Mutiara Pertiwi	2 kapal	PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN	1996	460	75	20 unit	41.60 m	36.98	9.50 M		
9.	KMP. Permata Lestari			1995	360	96	20 unit	40.45 m		13.00 M	3.30	2.40
10.	KMP. Adhi Swadarma III	2 kapal	PT. PRIMA EKSEKUTIF	1985	511	240	30 unit	40.46 m	38.28	11.90 M	3.80	
11.	KMP. Andika Nusantara			1999	1229	310	32 unit	59.30 m	55.68	11.00 M	3.48	2.65
12.	KMP. Jembatan Musi	1 kapal	PT. JEMBATAN MARITIM	1972	406	131	25 unit	38.60 m	36.40	11.20 M	3.45	2.025
13.	KMP. Gunsa 8	1 kapal	PT. MUNIC LINE	2000	1199	180	30 unit	72 m	62.02	13.05 M	4.5	2.65

Sumber : PT. ASDP Cabang Bangka 2021

Adapun jadwal operasi kapal lintasan Tanjung Kalian-Tanjung Api-Api bisa dilihat pada tabel berikut

JADWAL KAPAL
LINTASAN TANJUNG API – API – TANJUNG KALIAN (MUNTOK)
TANGGAL 1 MEI 2021 s/d 31 MEI 2021

		TANGGAL									
WAKTU	TRIP	1,11,21,31		2,12,22		3,13,23		4,14,24		5,15,25	
		TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN	TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN	TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN	TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN	TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN
08.00	I	KUALA BATEE	SATYA KENCANA	MUTIARA PERTIWI	DHARMA SANTOSA	DHARMA KARTIKA	GUNSA	MENUMBING RAYA	ADHI SWADHARMA	SATYA KENCANA	DHARMA KOSALA
10.00	II	MUTIARA PERTIWI	DHARMA SANTOSA	DHARMA KARTIKA	GUNSA	MENUMBING RAYA	ADHI SWADHARMA	SATYA KENCANA	DHARMA KOSALA	DHARMA SANTOSA	ANDHIKA NUSANTARA
12.00	III	ANDHIKA NUSANTARA	DHARMA KARTIKA	KUALA BATEE	MENUMBING RAYA	MUTIARA PERTIWI	SATYA KENCANA	DHARMA KARTIKA	DHARMA SANTOSA	MENUMBING RAYA	GUNSA
14.00	IV	SATYA KENCANA	KUALA BATEE	DHARMA SANTOSA	MUTIARA PERTIWI	GUNSA	DHARMA KARTIKA	ADHI SWADHARMA	MENUMBING RAYA	DHARMA KOSALA	SATYA KENCANA
16.00	V	DHARMA SANTOSA	MUTIARA PERTIWI	GUNSA	DHARMA KARTIKA	ADHI SWADHARMA	MENUMBING RAYA	DHARMA KOSALA	SATYA KENCANA	ANDHIKA NUSANTARA	DHARMA SANTOSA
18.00	VI	GUNSA	ANDHIKA NUSANTARA	ADHI SWADHARMA	KUALA BATEE	DHARMA KOSALA	MUTIARA PERTIWI	ANDHIKA NUSANTARA	DHARMA KARTIKA	KUALA BATEE	MENUMBING RAYA
OFF/EXTRA TRIP		ANDHI SWADHARMA	MENUMBING RAYA	DHARMA KOSALA	SATYA KENCANA	ANDHIKA NUSANTARA	DHARMA SANTOSA	KUALA BATEE	GUNSA	MUTIARA PERTIWI	ADHI SWADHARMA
		DHARMA KOSALA		ANDHIKA NUSANTARA		KUALA BATEE		MUTIARA PERTIWI		DHARMA KARTIKA	

		TANGGAL									
WAKTU	TRIP	6,16,26		7,17,27		8,18,28		9,19,29		10,20,30	
		TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN	TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN	TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN	TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN	TANJUNG API-API	TANJUNG KALIAN
08.00	I	DHARMA SANTOSA	ANDHIKA NUSANTARA	GUNSA	KUALA BATEE	ADHI SWADHARMA	MUTIARA PERTIWI	DHARMA KOSALA	DHARMA KARTIKA	ANDHIKA NUSANTARA	MENUMBING RAYA
10.00	II	GUNSA	KUALA BATEE	ADHI SWADHARMA	MUTIARA PERTIWI	DHARMA KOSALA	DHARMA KARTIKA	ANDHIKA NUSANTARA	MENUMBING RAYA	KUALA BATEE	SATYA KENCANA
12.00	III	SATYA KENCANA	ADHI SWADHARMA	DHARMA SANTOSA	DHARMA KOSALA	GUNSA	ANDHIKA NUSANTARA	ADHI SWADHARMA	DHARMA KOSALA	DHARMA KOSALA	MUTIARA PERTIWI
14.00	IV	ANDHIKA NUSANTARA	DHARMA SANTOSA	KUALA BATEE	GUNSA	MUTIARA PERTIWI	ADHI SWADHARMA	DHARMA KARTIKA	DHARMA KOSALA	MENUMBING RAYA	ANDHIKA NUSANTARA
16.00	V	KUALA BATEE	GUNSA	MUTIARA PERTIWI	ADHI SWADHARMA	DHARMA KARTIKA	DHARMA KOSALA	MENUMBING RAYA	ANDHIKA NUSANTARA	SATYA KENCANA	KUALA BATEE
18.00	VI	MUTIARA PERTIWI	SATYA KENCANA	DHARMA KARTIKA	DHARMA SANTOSA	MENUMBING RAYA	GUNSA	SATYA KENCANA	ADHI SWADHARMA	DHARMA SANTOSA	DHARMA KOSALA
OFF/EXTRA TRIP		DHARMA KARTIKA	DHARMA KOSALA	MENUMBING RAYA	ANDHIKA NUSANTARA	SATYA KENCANA	KUALA BATEE	DHARMA SANTOSA	GUNSA	MUTIARA PERTIWI	ADHI SWADHARMA
		MENUMBING RAYA		SATYA KENCANA		DHARMA SANTOSA		MUTIARA PERTIWI		DHARMA KARTIKA	

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka(2021)

Gambar 4.2 Jadwal Kapal Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut.

Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian ini terdapat prasarana pendukung aktifitas pelabuhan seperti gedung kantor, loket, lapangan parkir pengantar/penjemput, kantin, musholla, jembatan timbang dan (*Moveable Bridge*). Berikut merupakan karakteristik prasarana yang ada di Pelabuhan Tanjung Kalian:

Tabel 4.11 Karakteristik Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

NO	JENIS	INVENTARIS (m)		LUAS (M ²)	KETERANGAN (BUAH)	TOTAL LUAS (M ²)
		PANJANG	LEBAR			
1	LOKET	4.2	5.1	22.8	1	22.8
2	LAP. PARKIR PENGANTAR PENJEMPUT	124.8	212	26457.4	-	26457.4
3	KANTIN	10.4	12.8	133.12	2	266.48
4	MUSHOLLA	8.2	4.9	40.18	1	40.8
5	KANTOR	16.8	13.25	222.6	1	222.6
6	PAS MASUK	1.3	2.8	3.75	1	3.75
7	CATWALK	45	1	45		45
8	RUMAH MB	4	4	16	1	16
9	MOVABLE BRIDGE	26	5	130	1	130

10	TRESTEL	62	6	372		372
----	---------	----	---	-----	--	-----

Sumber : Hasil Survei Tim PKL Bangka, (2021)

Adapun prasarana yang terdapat pada pelabuhan Penyebrangan Tanjung Kalian :

1. Dermaga

Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Kalian dalam melayani pengguna jasa transportasi penyebrangan mempunyai 1 dermaga *Movable Bridge*



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021)

Gambar 4.3 Dermaga Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Kalian

2. Rumah *Movable Bridge*

Rumah *Movable Bridge* digunakan untuk petugas mengatur *Movable Bridge* sesuai dengan keadaan pasang surut air. Oleh karena itu dalam proses bongkar muat keberadaan jembatan bergerak sangat diperlukan. Rumah *Movable Bridge* yang memiliki luas 130 m²



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021

Gambar 4.4 Rumah *Movable Bridge*

3. *Tollgate*/Toll tiket Kendaraan

Tollgate kendaraan merupakan tempat kendaraan membeli tiket sesuai golongan kendaraan masing-masing. Adapun kondisi *tollgate* kendaraan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian pada saat ini berjumlah 2 buah dalam kondisi baik namun tidak berfungsi



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021

Gambar 4.5 Pintu Gerbang Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

4. Loket

Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu harus membeli tiket di loket penumpang. Terdapat satu loket di Pelabuhan

Penyeberangan Tanjung Kalian yang melayani jasa penyeberangan. Locket tersebut melayani penjualan tiket penumpang.



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021

Gambar 4.6 Locket Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

5. Jembatan Timbang

Jembatan Timbang di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian memiliki luas 36 m². Jembatan timbang merupakan fasilitas yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya, hal ini bertujuan untuk mencegah kelebihan bongkar muat kapal yang di khawatirkan berdampak pada kondisi pelabuhan dan keselamatan kendaraan serta penumpang pada saat berlayar. Tetapi, fasilitas ini tidak digunakan dikarenakan kurangnya operator yang akan mengoperasikannya. Sehingga, kendaraan yang akan naik ke atas kapal tidak dilakukannya proses penimbangan terlebih dahulu.



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021

Gambar 4.7 Jembatan Timbang

6. Mushola

Mushola adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat islam. Adapun kondisi musala pada Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus pada saat ini dalam kondisi baik.



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021

Gambar 4.8 Mushola

7. Kantor UPT Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

Ruang kantor digunakan pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan. Ruang kantor berfungsi untuk kegiatan perkantoran (administrasi). Berikut

Kondisi Bangunan Gedung kantor Pelabuhan Tanjung Ruang kantor digunakan pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan. Ruang kantor berfungsi untuk kegiatan perkantoran (administrasi). Berikut Kondisi Bangunan Gedung kantor Pelabuhan Tanjung Kalian :



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021

Gambar 4.9 Kantor UPT Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

8. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara dalam menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket-loket yang tersedia. Ruang tunggu penumpang pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian tidak bisa digunakan secara optimal dikarenakan jara antara loket penumpang yang terlalu jauh dari ruang tunggu. Adapun kondisi ruang tunggu Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021

Gambar 4.10 Ruang Tunggu penumpang

9. Lapangan Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu sebelum masuk ke kapal serta mengadakan pemeriksaan ulang pada truk. Adapun kondisi lapangan parkir siap muat Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian seperti gambar dibawah ini :



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021

Gambar 4.11 Lapangan Parkir Siap Muat

10. Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

Lapangan parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Pada saat kondisi dilapangan, lapangan parkir kendaraan penjemput maupun pengantar masih belum optimal fungsinya, sebab masih banyak

kendaraan yang keluar masuk kedalam dermaga yang seharusnya dermaga steril dari kendaraan penjemput maupun pengantar.



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021)

Gambar 4.12 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

11. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Adapun kondisi toilet pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian pada saat ini dalam kondisi baik, berjumlah 2 buah.



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021)

Gambar 4.13 Toilet

12. Instalasi Listrik

Instalasi listrik merupakan tempat penyimpanan generator, ketika lampu padam fasilitas ini digunakan dan disiapkan petugas generator untuk menunjang aktivitas di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian.



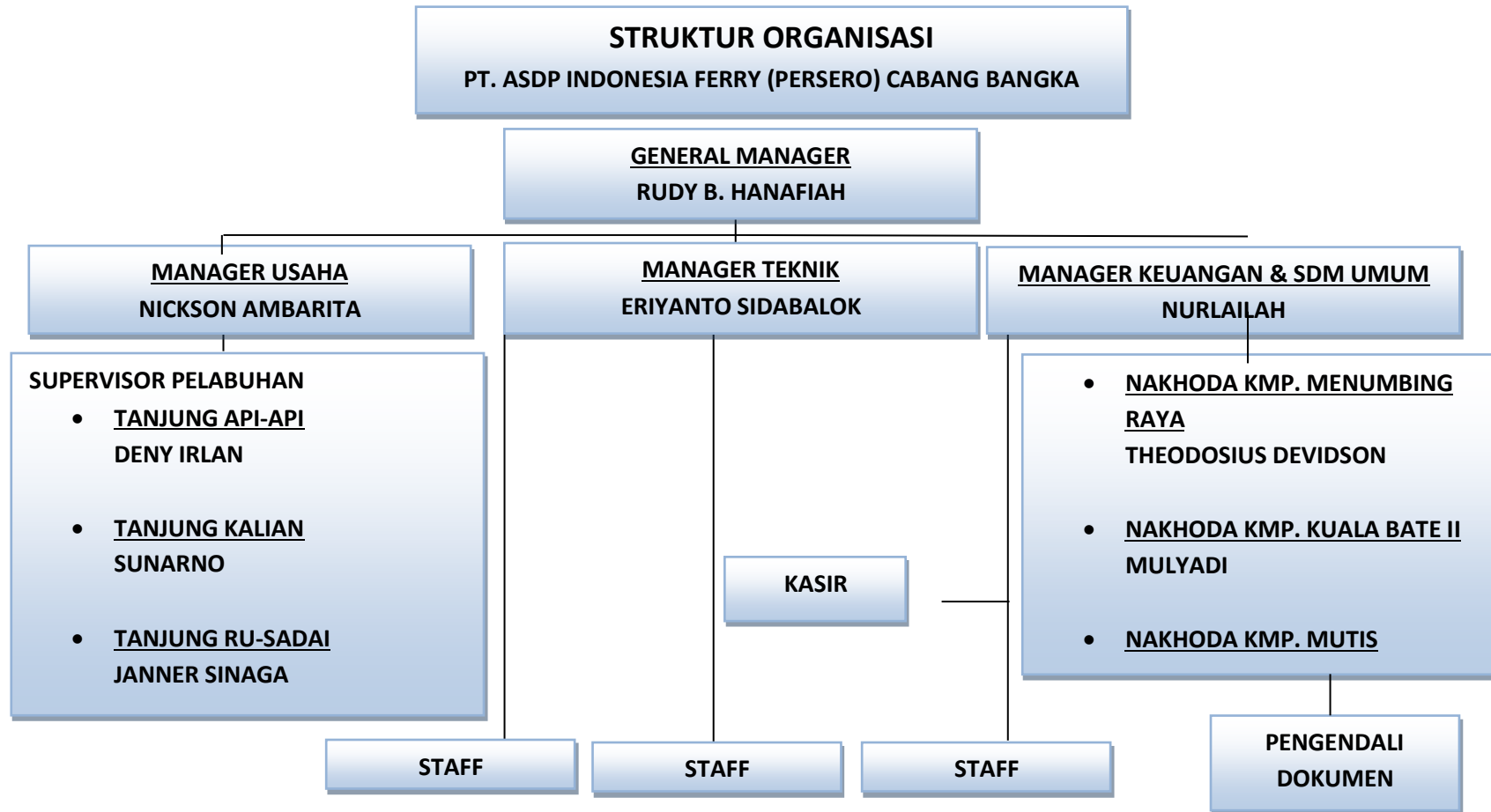
Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Bangka ,(2021

Gambar 4.14 Instalasi Listrik

4.3 Instansi Pembina Transportasi

Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian terdapat sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyelenggarakan Sarana Penyeberangan Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api - api yaitu PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Bangka. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian melayani sebanyak (satu) lintasan penyeberangan dengan lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api yang beroperasi 7 hari penuh dalam seminggu. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian dikelola dan diselenggarakan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka, dengan lintasan komersil yang dilayani oleh 13 unit kapal penyeberangan dengan waktu tempuh Rata-rata 4 jam.

1. Struktur Organisasi



Gambar 4.15 Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka

1.6.1 Tugas dan Wewenang

a. General Manager Cabang

Tugas Pokok: Mengorganisir dan mengendalikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan jasa kepelabuhan dan penyeberangan di Cabang. Sedangkan untuk wewenang terdiri dari: Menandatangani Surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan di Cabang.

b. Manager Usaha

Tugas Pokok : Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi, menganalisa dan mengevaluasi kegiatan usaha pelabuhan, usaha penyeberangan, aneka usaha dan jasa, pengendalian lalu-lintas pelabuhan dan lalu-lintas penyeberangan, keamanan, kebersihan, ketata-usahaan serta pelaporan. Sedangkan untuk wewenang terdiri dari:

- 1) Menandatangani dan memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Manager nya.
- 3) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 4) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

c. Manager Teknik

Tugas Pokok : Mengkoordinir, merencanakan, melaksanakan, mengawasi, menganalisa, mengevaluasi serta menganalisa kegiatan pemeliharaan kapal beserta perlengkapannya, penyediaan dan pemeliharaan fasilitas terminal dan peralatan pelabuhan, administrasi

perkantoran serta pelaporan. Sedangkan untuk wewenang terdiri dari:

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan pemeliharaan kapal dan pelabuhan di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Manager Teknik Kapal dan Asisten Manager Teknik Pelabuhannya.
- 3) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 4) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan pemeliharaan kapal kapal dan pelabuhan.
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

d. Manager SDM dan Umum

Tugas Pokok : Mengkoordinir, merencanakan, mengevaluasi, menganalisis, mengawasi dan melaksanakan kegiatan balas jasa, kedisiplinan, kesejahteraan, keselamatan kerja, penempatan, kebutuhan serta data karyawan, sistem administrasi perkantoran, pengadaan kebutuhan peralatan kantor, perlengkapan karyawan dan ATK, pemeliharaan dan perawatan gedung kantor dan peralatannya, kendaran dinas, system keamanan, ketertiban , dan kebersihan lingkungan kerja di Cabang serta pelaporan. Sedangkan untuk wewenang terdiri dari:

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan manajemen SDM dan Umum di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager SDM dan Asisten Manager Umum.

3) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan Manajemen SDM dan Umum.

4) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya

5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.

6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya

e. Manager Keuangan

Tugas Pokok : Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi serta menganalisis kegiatan ketatausahaan keuangan dan akuntansi, penyelesaian hutang-piutang, perpajakan, kewajiban-kewajiban lainnya, pelaksanaan anggaran, jasa keuangan, pengelolaan kas / bank, verifikasi serta pelaporan. Sedangkan untuk wewenang terdiri dari:

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager Keuangan dan Asisten Manager Akuntansi.
- 3) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas di bidang Keuangan dan Akuntansi.
- 4) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya.
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4.4 Produktivitas Angkutan

1. Data Produktivitas Angkutan 5 Tahun Terakhir

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan dalam 5 tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian:

Tabel 4.12 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	PENUMPANG		JUMLH	TRIP	KEBERANGKATAN												JUMLAH
		DEWASA	ANAK			KENDARAAN	GOL.	GOL.	GOL.	GOL.	GOL.	GOL.	GOL.	GOL.	GOL.	GOL.		
							I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	
1	2016	50431	2134	52565	1756	16	10,155	165	9,535	3,042	118	11,595	1	1,239	44	0	0	35910
2	2017	54107	3116	57223	1496	8	11,887	56	10,842	3,356	125	13,033	5	1527	96	0	0	40935
3	2018	67107	1342	68449	2249	0	15748	0	15362	3616	95	15962	0	1533	149	2	1	52468
4	2019	148632	2088	150720	2538	33	19417	160	21699	5361	330	21053	51	2146	292	6	0	70548
5	2020	138400	1309	139709	2273	6	10312	51	12633	5496	150	25422	17	2651	355	7	1	57101
JUMLAH		458677	9989	468666	10312	63	67519	432	70071	20871	818	87065	74	9096	936	15	2	256962
RATA-RATA		91735	1998	93733	2062	13	13504	86	14014	4174	164	17413	15	1819	187	3	0	51392

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka, (2021)

Tabel 4.13 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	PENUMPANG		JUMLAH	TRIP	TANJUNG KALIAN											JUMLAH	
		DEWASA	ANAK-ANAK			GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV A	GOL. IV B	GOL. V A	GOL. V B	GOL. VI A	GOL. VI B	GOL. VII	GOL. VIII		GOL. IX
1	2016	40271	2114	42385	1771	8	10,351	85	11,544	3,117	153	12,109	15	932	69	1	0	38384
2	2017	41690	1518	43208	1448	2	9,550	46	9,219	2,499	105	11,177	23	773	60	3	0	33457
3	2018	79908	3007	82915	2311	0	17622	60	17491	4855	171	17614	63	2527	428	35	0	60866
4	2019	129409	2314	131723	2522	17	18042	297	23222	5138	451	20988	65	2817	496	0	0	71533
5	2020	120331	1598	121929	2270	8	7389	51	12781	5388	116	26224	10	2989	403	5	0	55364
JUMLAH		411609	10551	422160	10322	35	62954	539	74257	20997	996	88112	176	10038	1456	44	0	259604
RATA-RATA		82322	2110	84432	2064	7	12591	108	14851	4199	199	17622	35	2008	291	9	0	51921

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka, (2021)

Tabel 4.14 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEBERANGKATAN KENDARAAN											
		DEWASA	ANAK-ANAK	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV A	GOL. IV B	GOL. V A	GOL. V B	GOL. VI A	GOL. VI B	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX
1	21-Apr-21	117	1	0	17	0	24	18	1	84	0	16	0	0	0
2	22-Apr-21	94	1	0	17	0	26	22	1	144	0	21	2	0	0
3	23-Apr-21	104	0	0	17	0	45	16	1	99	0	7	2	0	0
4	24-Apr-21	102	0	0	29	0	44	17	0	59	0	12	3	0	0
5	25-Apr-21	174	0	0	35	0	36	17	0	97	0	17	1	0	0
6	26-Apr-21	86	1	0	14	0	32	19	0	97	0	17	1	0	0
7	27-Apr-21	147	2	0	35	0	24	18	0	85	0	15	0	0	0
8	28-Apr-21	104	2	0	43	0	30	18	0	102	0	21	4	0	0
9	29-Apr-21	122	1	0	29	0	33	18	2	95	0	20	4	0	0
10	30-Apr-21	241	2	0	59	0	53	24	2	87	0	4	2	0	0
11	01-Mei-21	198	4	0	43	0	57	12	0	75	0	14	3	0	0
12	02-Mei-21	432	7	0	119	0	75	25	0	124	0	21	2	0	0
13	03-Mei-21	275	0	0	58	0	58	19	0	120	0	25	1	0	0

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEBERANGKATAN KENDARAAN											
		DEWASA	ANAK- ANAK	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV A	GOL. IV B	GOL. V A	GOL. V B	GOL. VI A	GOL. VI B	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX
14	04-Mei-21	327	3	0	72	0	55	23	0	100	0	17	3	0	0
15	05-mei-21	260	0	0	87	0	51	17	0	76	0	18	4	0	0
JUMLAH		2783	24	0	674	0	643	283	7	1444	0	245	32	0	0

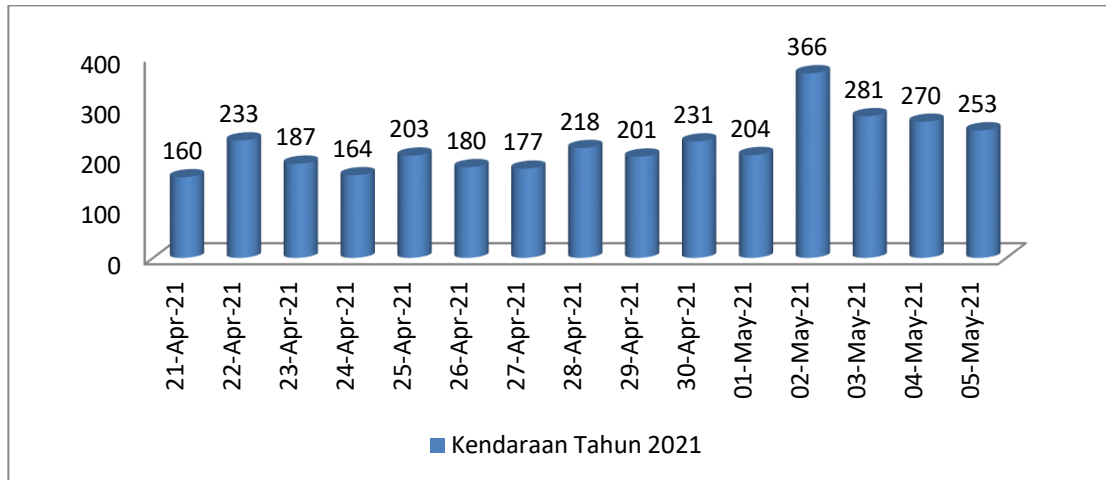
Sumber : Hasil survey Tim PKL Bangka, (2021)

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah produktivitas penumpang sebanyak 2807 orang untuk 6 kapal selama 15 hari. Dan untuk kendaraan dengan golongan I sebanyak 0 unit, golongan II sebanyak 674 unit, golongan III sebanyak 0 unit, golongan IV sebanyak 926 unit, golongan V sebanyak 1451 unit dan golongan IX 0 unit.



Gambar 4.16 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang Lintas Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api Selama 15 Hari

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas keberangkatan penumpang terpadat terjadi pada tanggal 2 Mei 2021



Gambar 4.17 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan Lintas Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api Selama 15 Hari

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas kedatangan kendaraan terpadat terjadi pada tanggal 2 Mei 2021.

Tabel 4.15 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEDATANGAN											
				KENDARAAN											
		DEWASA	ANAK-ANAK	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV A	GOL. IV B	GOL. V A	GOL. V B	GOL. VI A	GOL. VI B	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX
1	21-Apr-21	213	4	0	21	0	58	19	1	112	0	14	2	0	0
2	22-Apr-21	210	0	0	22	0	50	11	1	120	0	15	2	0	0
3	23-Apr-21	176	0	0	22	0	45	16	2	98	0	11	0	0	0
4	24-Apr-21	132	0	0	18	0	33	17	1	93	0	13	1	0	0
5	25-Apr-21	275	7	0	18	2	52	11	1	112	0	14	1	0	0
6	26-Apr-21	240	0	0	22	0	42	17	2	100	0	14	1	0	0
7	27-Apr-21	182	2	0	20	0	42	15	2	93	0	12	2	0	0
8	28-Apr-21	292	2	0	19	0	55	17	1	90	1	10	2	0	0
9	29-Apr-21	409	4	0	21	0	47	17	1	88	0	9	3	0	0
10	30-Apr-21	142	0	0	21	0	52	20	1	102	0	12	0	0	0
11	01-Mei-21	232	0	0	32	0	41	18	2	91	0	12	0	0	0
12	02-Mei-21	415	3	0	40	0	40	17	1	92	0	14	0	0	0

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEDATANGAN											
				KENDARAAN											
		DEWASA	ANAK-ANAK	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV A	GOL. IV B	GOL. V A	GOL. V B	GOL. VI A	GOL. VI B	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX
13	03-Mei-21	320	3	0	34	0	42	17	1	90	0	14	2	1	0
14	04-Mei-21	481	0	0	30	0	50	16	2	120	0	13	3	0	0
15	05-mei-21	401	0	0	27	0	42	11	2	97	0	12	2	0	0
JUMLAH		4120	25	0	367	2	691	239	21	1498	0	189	21	1	0

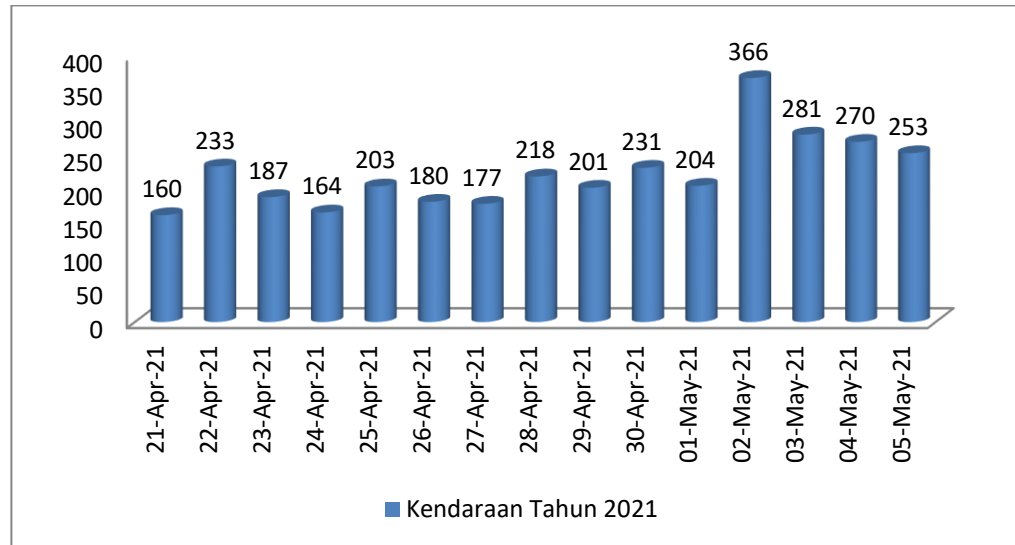
Sumber : Hasil survey Tim PKL Bangka, (2021)

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah produktivitas penumpang sebanyak 4145 orang untuk 6 kapal selama 15 hari. Dan untuk kendaraan dengan golongan I sebanyak 0 unit, golongan II sebanyak 387 unit, golongan III sebanyak 2 unit, golongan IV sebanyak 930 unit, golongan V sebanyak 1519 unit dan golongan IX 0 unit.



Gambar 4.18 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan Lintas Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api Selama 15 Hari

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas kedatangan kendaraan terpadat terjadi pada tanggal 2 Mei 2021.



Gambar 4.19 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan Lintas Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api Selama 15 Hari

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas kedatangan kendaraan terpadat terjadi pada tanggal 02 Mei 2021.

4.6 Jaringan Tranportasi Sungai, Danau dan Penyebrangan

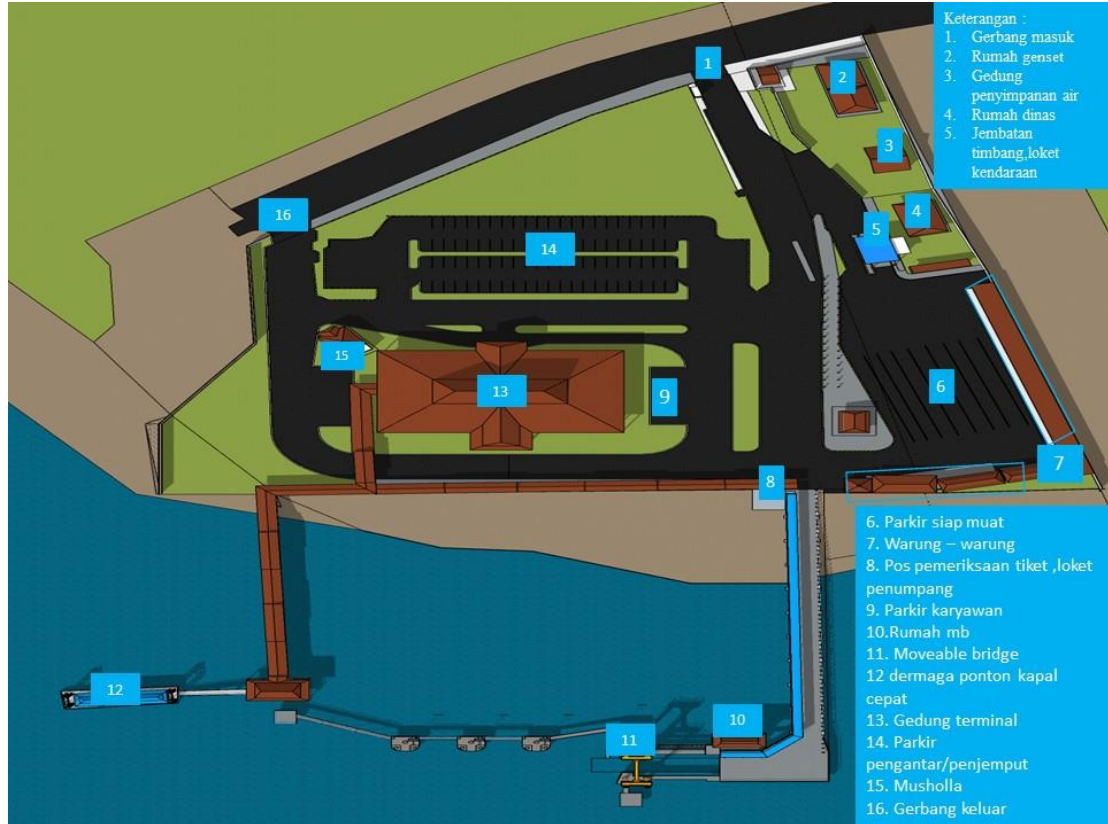
Lintasan penyeberangan yang dilayani oleh Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian adalah lintas penyeberangan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api yang menghubungkan Provinsi Bangka Belitung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Berikut ini adalah peta lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api menghubungkan Provinsi dengan Provinsi Sumatera Selatan.



Sumber: Google Maps, (2021)

Gambar 4.20 Peta Lintasan Tanjung Kalian-Tanjung Api-Api

Berikut ditampilkan Layout Pelabuhan Penyebrangan Tanjung Kalian:



Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Bangka, (2021)

Gambar 4.21 Lay Out Pelabuhan Tanjung Kalian

